



UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH JAKARTA  
**FAKULTAS KEDOKTERAN DAN KESEHATAN**

**SURAT TUGAS**

Nomor : 154A/F.7-UMJ/ III/2024

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Dr. dr. Tri Ariguntar Wikaning Ttyas, Sp.PK  
NID/NIDN : 20.694/0020077005  
Jabatan : Dekan Fakultas Kedokteran dan Kesehatan  
Universitas Muhammadiyah Jakarta

Dengan ini menugaskan nama dibawah ini :

- |                           |                   |
|---------------------------|-------------------|
| 1. Febi Sukma., MKeb      | NIDN : 0302028202 |
| 2. Meli Deviana., M.TrKeb | NIDN : 0329059202 |
| 3. Nuryaningsih., MKeb    | NIDN : 0310068302 |

Untuk membuat Panduan Praktikum Klinik Mahasiswa semester IV tahun akademik 2023/2024, sebagai acuan pelaksanaan praktik klinik mahasiswa di lahan praktik.

Demikian surat tugas ini dibuat untuk digunakan dengan sebaik-baiknya.

Jakarta, 28 Maret 2024

Dekan,



Dr. dr. Tri Ariguntar Wikaning Ttyas, Sp.PK  
NID/NIDN: 20.694/0020077005

**PANDUAN PRAKTIKUM KLINIK  
MAHASISWA SEMESTER IV  
TAHUN AJARAN 2023/2024**



**PROGRAM STUDI SARJANA KEBIDANAN  
FAKULTAS KEDOKTERAN DAN KESEHATAN  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH JAKARTA  
2024**

## **KATA PENGANTAR**

Pendidikan Sarjana Kebidanan memiliki capaian pembelajaran keterampilan yang harus dicapai khususnya pada mata kuliah inti kebidanan. Pembelajaran klinik di lahan praktik mengajak mahasiswa terlibat langsung dalam kasus nyata hingga dapat meningkatkan pemahaman teori yang telah didapat di ruang kelas.

Panduan praktikum klinik ini merupakan acuan pelaksanaan pembelajaran klinik dari empat mata kuliah yang ada pada semester empat, tahun akademik 2023/2024 yaitu mata kuliah Asuhan Kebidanan (1) Persalinan dan BBL; (2) nifas dan menyusui; (3) Neonatus dan bayi ; dan (4) Promosi kesehatan, yang memuat capaian pembelajaran, waktu dan tempat pembelajaran, tata tertib pembelajaran klinik, hingga teknis pembelajaran.

Melalui panduan ini diharapkan dapat membantu proses pembelajaran praktikum klinik bagi mahasiswa, pembimbing dan pihak lahan. Kritik dan saran dari berbagai pihak terbuka untuk perbaikan pelaksanaan pembelajaran dengan metode pembelajaran kasus.

Jakarta, Mei 2024

Tim Pembelajaran Klinik  
Semester IV T.A 2023/2024

## **A. PENDAHULUAN**

Bidan sebagai profesi yang terus berkembang, senantiasa mempertahankan profesionalitasnya dengan mengikuti perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi. Profesionalitas berkaitan erat dengan kompetensi yang harus dimiliki oleh seorang profesional (kompetensi profesional). Bidan profesional yang dimaksud harus memiliki kompetensi klinis (*midwifery skills*), sosial-budaya untuk menganalisa, melakukan advokasi dan pemberdayaan dalam mencari solusi dan inovasi untuk meningkatkan kesejahteraan perempuan, keluarga dan masyarakat.

Pembelajaran praktikum klinik adalah pembelajaran nyata yang dilakukan di lahan praktik dengan mencoba mengobservasi dan mengaplikasikan ilmu yang sudah didapat di ruang kelas sehingga mahasiswa mampu mencapai tujuan pembelajaran dengan baik. Penerapan ilmu kebidanan dilakukan melalui pelayanan/ asuhan kebidanan kepada klien dengan pendekatan manajemen kebidanan.

Praktikum klinik memberikan kesempatan pada mahasiswa memahami lebih jauh tentang konsep, melatih ketrampilan klinik dan pengelolaan klien, serta melatih 7 area kompetensi bidan meliputi 1) Komunikasi efektif, 2) Etika legal dan keselamatan pasien, 3) Manajemen kepemimpinan dan kewirausahaan, 4) Promosi Kesehatan dan konseling, 5) Pengembangan diri dan profesionalisme, 6) Landasan ilmiah ilmu kebidanan, 7) Ketrampilan klinis dalam praktik kebidanan.

Sebelum memulai praktikum klinik mahasiswa sudah melewati tahapan pembelajaran di kelas dan di lab, harapannya saat proses pembelajaran di lahan mahasiswa sudah siap mengobservasi, menganalisis hingga menerapkan ilmu yang didapat. Terdapat 35 mahasiswa yang kami turunkan ke lahan pada program ini, dimana akan terbagi dalam beberapa Puskesmas wilayah Jakarta Pusat, Jakarta Utara, Jakarta Timur.

## **B. CAPAIAN PEMBELAJARAN**

Praktikum klinik ini merupakan metode pembelajaran untuk capaian keterampilan umum dan khusus dari mata kuliah yang ada pada semester empat, yaitu:

1. MK. Asuhan kebidanan persalinan dan BBL
2. MK. Asuhan kebidanan Nifas dan Menyusui
3. MK. Neonatus dan bayi
4. MK. Promosi Kesehatan

Capaian pembelajaran tersebut dijabarkan dalam bentuk tabel berikut:

| <b>CAPAIAN PEMBELAJARAN KETERAMPILAN</b> |   |
|--|---|
| <b>Keterampilan Umum</b>                 |   |
| KU5                                      | Mampu mengambil keputusan yang tepat dalam konteks penyelesaian masalah dibidangkeahliannya, berdasarkan hasil analisis, informasi dan data.  |
| KU9                                      | Mampu mendokumentasikan , menyimpan , mengamankan, dan menemukan kembali datauntuk menjamin kesahan dan mencegah plagiasi   |
| KU10                                     | Mampu memanfaatkan tehnologi dibidang keahliannya   |
| KU12                                     | Mampu menerapkan nilai nilai Islam dan kemuhammadiyah   |
| <b>Keterampilan Khusus</b>               |   |
| KK1                                      | Mampu mengaplikasikan keilmuan kebidanan dalam menganalisis masalah dan memberikan petunjuk dalam memilih alternatif pemecahan masalah pada lingkup praktik kebidanan meliputi pranikah, pra konsepsi, kehamilan, persalinan, nifas, bayi baru lahir , bayi, anak balita, anak prasekolah, kesehatan reproduksi (remaja, perempuan usia subur dan perimenopause) serta pelayanan KB |
| KK3                                      | Mampu mendemonstrasikan tata laksana konsultasi, kolaborasi dan rujukan   |
| KK7                                      | Mampu mendemonstrasikan pedokumentasian asuhan kebidanan sesuai dengan standaryang berlaku.   |
| KK8                                      | Mampu mengembangkan KIE dan promosi kesehatan yang berhubungan dengan Kesehatan perempuan pada tahap perkembangan siklus reproduksinya dengan menggunakan hasil riset dan teknologi informasi.  |
| KK12                                     | Mampu mendemonstrasikan konseling pada lingkup praktik kebidanan meliputi pranikah,pra konsepsi, kehamilan, nifas, bayi, anak balita, anak prasekolah, kesehatan reproduksi (remaja, perempuan usia subur dan perimenopause) serta pelayanan KB;  |

### **C. WAKTU DAN TEMPAT**

Pembelajaran praktikum klinik akan dilaksanakan pada tanggal 15 Juli-3 Agustus 2024 di Puskesmas wilayah Jakarta Pusat, Jakarta Utara, Jakarta Timur.

#### D. SASARAN

Mahasiswa Semester IV sejumlah 35 mahasiswa pada tahun akademik 2023-2024 yang akan terbagi dalam 7 kelompok, jumlah mahasiswa pada masing-masing kelompok terdiri dari 5 orang.

#### E. PRESEPTOR INSTITUSI

| NO | LAHAN PRAKTIK                 | PEMBIMBING                       |
|----|-------------------------------|----------------------------------|
| 1  | Puskesmas Pulo Gadung         | Siti Nurhasiyah Jamil., MKeb     |
|    |                               | Febi Sukma., MKeb                |
| 2  | Puskesmas Koja                | Revinel, M.Keb                   |
|    |                               | Dina Sulviana., MKeb             |
| 3  | Puskesmas Kel. Kali Baru      | Heri Rosyati, SST, MKM           |
|    |                               | Yuni Istianingsih., MKeb         |
| 4  | Puskesmas Kemayoran           | Dr. Fatimah., SST., MKM          |
|    |                               | Dr. Elli Hidayati., SST., M.KM   |
| 5  | Puskesmas Tanjung Priok       | Asry Novianty M.Keb              |
|    |                               | Meli Deviana MTr.Keb             |
| 6  | Puskesmas Pademangan          | Dr. Hamidah SST.M.KM             |
|    |                               | Eva N Octavia., S.Keb., Bd., MKM |
| 7  | Puskesmas Kel. Semper Barat I | Dita Rahmaika, S. Keb, Bd, M.Keb |
|    |                               | Nuryaningsih., MKeb              |

### TARGET PRAKTIKUM KLINIK

| KOMPONEN KOMPETENSI   | LIST KETERAMPILAN            | SARJANA   |             | TOTAL | LEVEL KOMPETENSI | SOAP LOGBOOK    | REFLEKSI Gibs |
|---|------------------------------|-----------|-------------|-------|------------------|-----------------|---------------|
|   |                              | OBSERVASI | PARTISIPASI |       |                  |                 |               |
| <b>Asuhan Kebidanan Persalinan dan BBL</b>  |                              |           |             |       |                  |                 |               |
| 1. Perubahan fisik dan psikologi masa persalinan<br>2. Pemantauan dan asuhan kala I<br>3. Pemantauan dan asuhan kala II<br>4. Pemantauan dan asuhan kala III<br>5. Pemantauan dan asuhan kala IV<br>6. Deteksi dini, komplikasi dan penyulit persalinan<br>7. Partograf<br>8. Asuhan bayi baru lahir<br>9. Inisiasi menyusui dini (IMD) | Asuhan persalinan fisiologis | 5         | 5           | 10    | 2                | 5 (Partisipasi) | 1             |

| Asuhan Neonatus dan Bayi  |                                     |         |         |    |   |                 |  |
|---|-------------------------------------|---------|---------|----|---|-----------------|--|
| 1. Asuhan Neonatus Fisiologi<br>2. SDIDTK<br>3. Imunisasi<br>4. Asuhan kebidanan pada bayi<br>5. Pemberian KIE dan Pendidikan Kesehatan | Asuhan Neonatus dan bayi fisiologis |         |         |    |   |                 |  |
|   |                                     | 5 kasus | 5 kasus | 10 | 2 | 5 (Partisipasi) |  |

| Asuhan Kebidanan Nifas dan Menyusui  |                                      |         |         |    |   |                 |  |
|--|--------------------------------------|---------|---------|----|---|-----------------|--|
| 1. Anamnesis, pengkajian dan pemeriksaan ibu nifas<br>2. Edukasi Kesehatan pada ibu nifas<br>3. Penatalaksanaan masalah menyusui<br>4. Penatalaksanaan masalah fisik dan psikologis di masa nifas<br>5. Deteksi dini, konsultasi, rujukan, dan kolaborasi pada ibu nifas | Asuhan nifas dan menyusui fisiologis | 5 kasus | 5 kasus | 10 | 2 | 5 (Partisipasi) |  |

| <b>Promosi Kesehatan</b>   |   |            |                   |              |                         |                                |                 |
|--|---|------------|-------------------|--------------|-------------------------|--------------------------------|-----------------|
| <b>Komponen Kompetensi</b>   | <b>List Keterampilan</b>  | <b>KIE</b> | <b>Penyuluhan</b> | <b>Total</b> | <b>Level Kompetensi</b> | <b>Media Promosi Kesehatan</b> | <b>Refleksi</b> |
| 1. Penerapan pendekatan dalam promosi kesehatan<br>2. Identifikasi promosi kesehatan dalam praktik kebidanan<br>3. Analisis Etika promosi Kesehatan<br>4. Penerapan media Promosi Kesehatan pada Pelayanan Kebidanan | <ul style="list-style-type: none"> <li>• Analisis situasi (masalah kesehatan, perilaku spesifik, potensi, dan hambatan)</li> <li>• Penentuan pendekatan, etika, sasaran, dan tujuan Promosi Kesehatan</li> <li>• Penyusunan rencana kegiatan dan media Promosi Kesehatan</li> </ul> | 4          | 1                 | 5            | 3                       | 2                              | 1               |

## DAFTAR KETERAMPILAN MINIMAL

Penguasaan ilmu pengetahuan, ketrampilan, sikap, dan perilaku sebagai kompetensi yang didapat selama Pendidikan akan menjadi landasan bagi bidan dalam memberikan asuhan. Berbagai Tindakan yang dikerjakan oleh bidan diklasifikasikan menurut 4 tingkat kemampuan menurut Miller sebagai berikut:

**1) Tingkat kemampuan 1 mengetahui dan menjelaskan:**

Lulusan bidan memiliki pengetahuan teoritis mengenai ketrampilan ini baik konsep, teori, prinsip maupun indikasi, cara melakukan, komplikasi yang timbul dan sebagainya.

**2) Tingkat kemampuan 2 pernah melihat atau pernah didemonstrasikan:**

Lulusan bidan memiliki pengetahuan teoritis mengenai ketrampilan ini (baik konsep, teori, prinsip maupun indikasi, cara melakukan, komplikasi yang timbul dan sebagainya), selain itu selama pendidikan pernah melihat atau pernah didemonstrasikan ketrampilan ini.

**3) Tingkat kemampuan 3 pernah melakukan atau pernah menerapkan dibawah supervisi:**

Lulusan bidan memiliki pengetahuan teoritis mengenai ketrampilan ini (baik konsep, teori, prinsip maupun indikasi, cara melakukan, komplikasi yang timbul dan sebagainya), selain itu selama pendidikan pernah melihat atau pernah didemonstrasikan ketrampilan ini, dan pernah menerapkan ketrampilan ini beberapa kali dibawah supervisi.

**4) Tingkat kemampuan 4 mampu melakukan secara mandiri:**

Lulusan bidan memiliki pengetahuan teoritis mengenai ketrampilan ini (baik konsep, teori, prinsip maupun indikasi, cara melakukan, komplikasi yang timbul dan sebagainya), selain itu selama pendidikan pernah melihat atau pernah didemonstrasikan ketrampilan ini, serta pernah menerapkan ketrampilan ini beberapa kali dibawah supervisi, serta memiliki pengalaman untuk menggunakan dan menerapkan ketrampilan didalam konteks praktik bidan secara mandiri.

Dalam penjelasan piramida Miller disebutkan bahwa selama masa Pendidikan, mahasiswa memang mendapatkan kesempatan untuk mengerjakan kemampuan tingkat 3 dan tingkat 4. Hal ini disebabkan karena pada saat menjadi bidan mereka harus mengerjakan asuhan secara mandiri maupun dibawah supervisi. Sementara untuk tingkat 1 dan tingkat 2 mahasiswa

hanya diharapkan sampai tahap mengetahui dan mampu menjelaskan kepada klien untuk selanjutnya merujuk pada tingkat yang lebih tinggi (ahli).

## **F. TATA TERTIB PRAKTIKUM KLINIK**

1. Datang tepat waktu dan mengisi daftar hadir sesuai jadwal atau shift.
2. Kehadiran 100%.
  - Tidak hadir karena rawat inap mengganti 50% dari jadwal yang ditinggalkan.
  - Tidak hadir karena sakit dengan surat dokter wajib mengganti sesuai jadwal yang ditinggalkan.
  - Tidak hadir wajib mengganti 2x jadwal yang ditinggalkan.
3. Mengenakan pakaian seragam praktik dan atribut lengkap (nametag), sebagai berikut:
  - Seragam berwarna putih
  - Kriteria pakaian dinas wajib menutupi bokong
  - Menggunakan ciput (anak jilbab)
  - Menggunakan kaos kaki putih
  - Sepatu hitam
4. Tidak memakai make-up berlebihan (lensa kontak, maskara, bulu mata palsu, eye shadow, dan eye liner).
5. Tidak memakai perhiasan, kecuali jam tangan yang ada detikannya.
6. Kuku dipotong pendek, tidak menggunakan cat kuku.
7. Memperlakukan pasien dengan prinsip humanistik; sopan, profesional dan menjadikan pasien sebagai sumber ilmu yang patut dihargai dan dihormati.
8. Meninggalkan tempat praktik lebih dari 1 jam dianggap tidak masuk.
9. Wajib mengganti/memperbaiki kerusakan atau menghilangkan alat inventaris tempat praktik.
10. Tidak melakukan penyalahgunaan surat-surat resmi Rumah Sakit/Puskesmas (surat keterangan sehat/sakit, kwitansi, dll) untuk kepentingan apapun tanpa ijin dari kepala bagian/petugas terkait. Pelanggaran terhadap hal tersebut akan dikenai sanksi hingga dapat dikeluarkan dari program kebidanan berdasarkan rapat Komite Etik Rumah Sakit, Komkordik atau Tim Kordik Rumah Sakit dan FKK-UMJ.
11. Tidak melakukan pemalsuan nilai, tanda tangan di logbook, laporan SOAP, laporan studi kasus.
12. Bukti izin keterangan sakit hanya diterima dari institusi yang resmi.

13. Target harus sudah acc (mendapat tanda tangan) maksimal 20 hari setelah pembelajaran klinik selesai. Jika lebih dari 20 hari dianggap hangus dan harus mengambil kasus baru.

## G. AKTIVITAS PRAKTIKUM KLINIK PROMOSI KESEHATAN

### 1. Masalah Kesehatan Ibu dan Anak (KIA)

#### a. Identifikasi dan penentuan masalah Kesehatan Ibu dan Anak

Mengidentifikasi masalah KIA dapat dilakukan dengan mewawancarai pihak atau orang yang mengetahui permasalahan KIA yang sering terjadi di masyarakat dan mengeksplorasi secara detail.

Tabel 1 Identifikasi dan penentuan masalah KIA

| <b>Identitas informan permasalahan KIA</b>  |   |
|---|---|
| Nama  |   |
| Jabatan/lama bekerja  |   |
| Pendidikan terakhir   |   |
| No Tlp/Hp   |   |
| <b>Permasalahan Kesehatan yang terjadi di Masyarakat</b><br>(diisi dengan nama penyakit, jumlah kejadian atau apakah menimbulkan kematian/mortalitas) |   |
| <b>1. Masalah Kesehatan Neonatus, bayi dan balita</b>   | <b>Neonatus:</b><br><br><b>Bayi:</b><br><br><b>Balita:</b>      |
| <b>2. Masalah Kesehatan persalinan, nifas dan menyusui</b>  | <b>Persalinan:</b><br><br><b>Nifas:</b><br><br><b>Menyusui:</b> |

|   |  |
|---|--|
| <b>Tanda Tangan/paraf Informan</b>          |  |
| <b>Prioritas masalah/ pilihan mahasiswa</b> |  |

**b. Pengetahuan Masalah Kesehatan Ibu dan Anak**

Tahap selanjutnya, setelah mengidentifikasi dan menetapkan masalah, maka mahasiswa mencari 2-3 orang klien yang mengalami masalah KIA dan 1 bidan untuk mendapatkan informasi tentang masalah KIA tersebut.

Berikut daftar pertanyaan yang dapat digunakan dalam bertanya dengan klien dan bidan. Pertanyaan ini dapat ditambahkan sesuai masalah masing-masing klien  
Tabel 2. Daftar pertanyaan pengetahuan klien yang mengalami masalah KIA.

| <b>Identitas Klien</b>    |  |                |
|---------------------------|--|----------------|
| Nama                      |  |                |
| Umur                      |  |                |
| Agama                     |  |                |
| Pendidikan                |  |                |
| Pekerjaan                 |  |                |
| Alamat                    |  |                |
| <b>Masalah KIA: .....</b> |  |                |
| <b>No</b>                 | <b>Pertanyaan</b>  | <b>Jawaban</b> |
| 1.                        | Kapan didiagnosis ..... ?  |                |
| 2.                        | Apakah masalah/penyakit yang dialami?                                    |                |
| 3.                        | Apakah mengetahui arti dari masalah/penyakit yang dialami?               |                |
| 4.                        | Apakah penyebabnya?  |                |
| 5.                        | Apakah gejalanya?  |                |
| 6.                        | Apakah organ yang terkena?   |                |
| 7.                        | Apakah masalah/penyakit ini akan berefek pada lingkungan tempat tinggal? |                |

|     |  |  |
|-----|--|--|
| 8.  | Ceritakan secara singkat, proses terkena masalah/penyakit yang dialami saat ini?       |  |
| 9.  | Apa upaya yang telah dilakukan untuk mengobati masalah/penyakit yang saat ini dialami? |  |
| 10. | Apa yang telah dilakukan untuk mencegah berulangnya masalah/penyakit ini?              |  |

Tabel 3. Daftar pertanyaan pengetahuan bidan tentang masalah KIA

| <b>Identitas Bidan</b>    |  |                |
|---------------------------|--|----------------|
| Nama                      |  |                |
| Umur                      |  |                |
| Pendidikan                |  |                |
| Pekerjaan                 |  |                |
| Lama tugas kerja          |  |                |
| <b>Masalah KIA: .....</b> |  |                |
| <b>No</b>                 | <b>Pertanyaan</b>  | <b>Jawaban</b> |
| 1.                        | Apakah mengetahui masalah/penyakit.....?                                 |                |
| 2.                        | Apakah pengertian masalah/penyakit tersebut?                             |                |
| 3.                        | Berapa angka kejadian masalah/penyakit ini di masyarakat?                |                |
| 4.                        | Apakah penyebabnya?  |                |
| 5.                        | Apakah gejalanya?  |                |
| 6.                        | Apakah organ yang terkena?   |                |
| 7.                        | Apakah masalah/penyakit ini akan berefek pada lingkungan tempat tinggal? |                |

|     |   |  |
|-----|---|--|
| 8.  | Bagaimana proses terjadinya masalah/penyakit?                       |  |
| 9.  | Apa upaya penanggulangan masalah/penyakit ini?                      |  |
| 10. | Apa yang upaya pencegahan agar masalah/penyakit ini tidak berulang? |  |

## 2. Perencanaan Promosi Kesehatan

Perencanaan merupakan tahapan awal untuk melakukan suatu promosi Kesehatan. Tujuannya yaitu untuk mengubah perilaku, yang meliputi kognitif, afektif dan psikomotorik. Perilaku Kesehatan merupakan kegiatan seseorang yang terkait dengan [emeliharaan dan peningkatan Kesehatan individu, kelompok ataupun Masyarakat.

Tahap perencanaan diawali dengan:

- a. Pembacaan literatur terkait masalah kesehatan/penyakit, maka buatlah analisis situasi dari masalah/penyakit, diarahkan pada kondisi terkini secara umum dan kondisi tempat pelayanan Kesehatan
- b. Permasalahan tempat pelayanan Kesehatan yang mengacu pada analisis situasi (kurangnya, perlunya, adanya perbedaan)
- c. Tujuan kegiatan yaitu perubahan terhadap pengetahuan, pengertian atau konsep yang sudah ada, atau perubahan perilaku
- d. Bentuk kegiatan diantaranya Komunikasi Informasi Edukasi (KIE), penyuluhan, sosialisasi, praktik
- e. Metode: ceramah, demonstrasi, tanya jawab.
- f. Waktu dan tempat: Hari/tanggal, pukul, tempat
- g. Sasaran kegiatan: target peserta dan jumlah
- h. Anggaran: kesekretarian, perlengkapan pelaksanaan, hadiah, cinderamata narasumber atau peserta, sarana dan prasarana, konsumsi.
- i. Sangat penting untuk menyiapkan form yang akan digunakan dalam melakukan evaluasi sehingga dapat mengukur keberhasilan dari pelaksanaan promosi kesehatan

### **3. Media Promosi Kesehatan**

a. Sasaran Penyuluhan/KIE

Sasaran meliputi dari subjek dan jumlah yang ditargetkan. Subjek dapat ibu-ibu yang memiliki balita, usia remaja, usia sekolah, pekerja lansia, ibu hamil, atlet dan lain-lain.

b. Media seperti: power point, leaflet, poster, booklet, video, boneka tangan, petapenyebaran penyakit atau lainnya.

c. Materi Penyuluhan/KIE

d. Bentuk Media

### **4. Pelaksanaan dan Pelaporan Promosi Kesehatan**

a. Waktu Pelaksanaan

b. Video Pelaksanaan

c. Evaluasi Pelaksanaan

d. Manfaat dan hambatan yang terjadi selama penyuluhan

e. Realisasi Anggaran

f. Penutup

g. Daftar Pustaka

## **H. JADWAL PRAKTIK**

Terlampir